

## PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Ubhara Jaya)

Lissa Rahmawati<sup>1</sup>, Sumarno Manrejo<sup>2</sup>, Bambang Prayogo<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat Kampus: Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143.

Korespondensi Penulis: [202110315039@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315039@mhs.ubharajaya.ac.id)

### ABSTRAK

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Ubhara Jaya). Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa relawan pajak di Ubhara Jaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sensus. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *Software SmartPLS 3.0* dan dilakukan pengujian yaitu Metode analisis data (deskriptif dan verifikatif), evaluasi model pengukuran (*outer model*) yaitu uji validitas dan reliabilitas, evaluasi model struktural (*inner model*) yaitu koefisien determinasi atau R-Square ( $R^2$ ) dan pengujian hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Kata Kunci : Motivasi, Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of motivation on students' interest in a tax career. The population in this study were tax volunteer students at Ubhara Jaya. The sampling technique used was a census method. The population and sample in this study was 150 students. This study used SmartPLS 3.0 software and conducted testing used data analysis methods (descriptive and verification), evaluation of the measurement model (outer model), namely validity and reliability tests, evaluation of the structural model (inner model), namely the coefficient of determination or R-Square (R), and hypothesis testing, namely the t-test. The results of this study indicate that motivation has a positive affects on interest in a tax career.*

*Keywords: Motivation, Interest in a Tax Career*

### Article history

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism checker no 990

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Sumber pendapatan terbesar di Indonesia adalah dari sektor pajak. Namun masih banyak permasalahan terkait pajak, terutama akibat rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan dan sistem, namun rasio pajak belum mengalami kenaikan yang signifikan (Hidayat et al., 2021). Seiring dengan semakin kompleksnya perekonomian global dan regulasi pajak yang terus berkembang, kebutuhan sumber daya manusia di bidang perpajakan semakin meningkat.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sangat dibutuhkan seseorang yang menguasai pengetahuan mengenai peraturan perpajakan serta ketentuan umum perpajakan. Selain itu, diperlukan kemampuan dalam mengelola pajak sehingga pelaporan pajak dapat dilakukan dengan tepat dan benar (Nada *et al.*, 2023). Kualitas pelayanan petugas fiskus sangat penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak. Petugas yang tidak hanya ramah, tetapi juga memiliki pengetahuan mendalam tentang perpajakan, akan sangat membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya (Pramukty & Yulaeli, 2022). Menurut Silaen *et al* (2024) bidang perpajakan menawarkan berbagai jenis pekerjaan, mulai dari pegawai pajak di instansi pemerintah seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP), *tax planner* di kantor akuntan publik, hingga konsultan pajak.

Berdasarkan catatan otoritas dalam Laporan Tahunan DJP bahwa jumlah pegawai pajak di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Pada tahun 2019 jumlah pegawai pajak yang tercatat sejumlah 46.612 orang. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 307 orang sehingga menjadi 46.305 orang. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 923 orang sehingga menjadi 45.382 orang. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 595 orang sehingga menjadi 44.787 dan pada tahun 2023 mengalami penuruna sebanyak 548 pegawai sehingga tercatat hanya 44.239 orang yang terdaftar sebagai pegawai pajak di Direktorat Jenderal Pajak di Nusantara. Penurunan ini disebabkan karena pegawai sudah pensiun maupun meninggal dunia.

Sedangkan jumlah wajib pajak yang terdaftar di Indonesia hingga akhir tahun 2023 sebanyak 72,46 juta. Perbandingan antara fiskus dan wajib pajak tidak ideal dan akan berdampak pada ketidak maksimalan penarikan pajak dengan jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Hapsari (2021) peningkatan jumlah wajib pajak harus diimbangi dengan peningkatan jumlah tenaga ahli perpajakan yang berkualitas. Hal ini menciptakan peluang yang sangat baik bagi para lulusan ekonomi. Peluang karir yang sangat luas ini memotivasi mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan khususnya mahasiswa akuntansi yang akan menyelesaikan pendidikannya, karena mahasiswa tersebut akan lulus dan harus siap menjadi karyawan atau pekerja yang baik dan berkualitas (Juliyanti & Sopiya, 2024)

Direktorat Jenderal Pajak merupakan salah satu instansi pemerintahan di bawah naungan Kementerian Keuangan yang bertugas bertanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Instansi ini memiliki suatu program yang dikenal dengan nama Relawan Pajak untuk Negeri (renjani). Program renjani merupakan bentuk kerjasama antara DJP dengan lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan pengetahuan, pelatihan dan pengalaman tentang pajak kepada mahasiswa yang tertarik pada bidang perpajakan. Pada tahun 2018-2023 jumlah organisasi mitra bertambah menjadi 12 perguruan tinggi yang berkontribusi mengirim para relawan pajak. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak tercatat pada kantor wilayah Jawa Barat III saat ini sebanyak 743 relawan (Indrapurwati, 2024).

Salah satu organisasi mitra yang tercatat di kantor wilayah Jawa Barat III yaitu Tax Center Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Program renjani yang diinisiasi oleh mahasiswa dan dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bertujuan untuk memberikan asistensi dan konsultasi kepada masyarakat mengenai tata cara penghitungan, pengisian, dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) melalui sistem elektronik (e-SPT) (Manrejo & Yulaeli, 2022).

Maka dari itu, program renjani menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Melalui program renjani, mahasiswa dapat menerapkan ilmu perpajakan dan menjalin relasi dengan para profesional di bidang perpajakan. Mahasiswa berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para wajib pajak, memahami permasalahan yang sering terjadi di lapangan, dan mencari solusi yang tepat. Dengan terlibat dalam program renjani, para mahasiswa akan semakin menyadari pentingnya pajak bagi suatu negara dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu,

peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Ubhara Jaya)”. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan?

## KAJIAN PUSTAKA

### *Theory of planned behavior* (TPB)

*Theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned Action* (TRA). Ajzen (1991) dalam Purba, (2023) menjelaskan bahwa *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan sikap memengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya hanya terbatas pada tiga hal; (1) Perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum melainkan oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. (2) perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma objektif, yaitu keyakinan kita terhadap apa yang dilakukan orang lain kami ingin melakukannya. (3) sikap terhadap suatu perilaku bersama-sama dengan norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku dengan cara tertentu. Teori ini menjelaskan bahwa individu yang akan melakukan suatu perilaku tertentu akan mempunyai niat berperilaku yang akan mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam menentukan minat karirnya di bidang perpajakan.

### Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang, disadari atau tidak, untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Motivasi dalam lingkungan kerja adalah keinginan untuk melaksanakan tugas yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu individu/kelompok (Dewi, 2021).

### Minat Berkarir

Minat merupakan salah satu aspek psikologi manusia yang mendorong individu untuk mencapai tujuan. Sedangkan minat berkarir yaitu ungkapan diri seseorang, karena menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian, dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Jika seseorang tertarik pada suatu hal maka ia dapat memperhatikannya dan merasa senang terhadapnya (Binekas & Larasari, 2020).

### Hipotesis Penelitian:

#### Motivasi terhadap Minat Berkarir

Minat mahasiswa terhadap pekerjaan perpajakan sangat dipengaruhi oleh motivasi karirnya. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang berharap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Ketika motivasi karir tinggi, maka mahasiswa akan lebih banyak yang tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan (Siregar et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2022), yang memotivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, salah satu faktornya adalah responden menyukai perpajakan sehingga mahasiswa tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, hal ini sesuai dengan teori motivasi Abraham Maslow, dimana Maslow menyatakan bahwa semua manusia mempunyai lima kebutuhan dasar. Salah satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri, atau keinginan untuk memanfaatkan/mengembangkan potensi diri.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa kuesioner dengan Skala Likert sebanyak empat tingkat, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Relawan Pajak di Ubhara Jaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sensus. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *Software SmartPLS 3.0* dan dilakukan pengujian yaitu Metode analisis data (deskriptif dan verifikatif), evaluasi model pengukuran (*outer model*) yaitu uji validitas dan reliabilitas, evaluasi model struktural (*inner model*) yaitu koefisien determinasi atau R-Square ( $R^2$ ) dan pengujian hipotesis yaitu uji t.

### Definisi Operasional Variabel

Dua variabel yang dipakai pada pengujian ini yakni variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan dan variabel independent yaitu motivasi.

### Motivasi

Variabel motivasi diukur dengan instrumen pernyataan dari Busro, (2017) meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Kebutuhan fisik (2) Kebutuhan keselamatan dan rasa aman (3) Kebutuhan sosial (4) Kebutuhan akan kehormatan (5) Kebutuhan aktualisasi diri

### Minat Berkarir

Variabel motivasi diukur dengan instrumen pernyataan dari Busro, (2017) meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan pekerjaan (2) Kesesuaian antara bakat dan jenis pekerjaan (3) Dukungan dari orang di sekitarnya, seperti dukungan dari orang tua, suami, istri dan teman-teman seperjuangan (4) Masa depan pekerjaan yang menjanjikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### a. Uji Validitas Konvergen

| Variabel              | Indikator | Nilai Loading |
|-----------------------|-----------|---------------|
| Motivasi<br>(X)       | X1.1      | 0.829         |
|                       | X1.2      | 0.817         |
|                       | X1.3      | 0.807         |
|                       | X1.4      | 0.783         |
|                       | X1.5      | 0.808         |
|                       | X1.6      | 0.759         |
| Minat Berkarir<br>(Y) | Y.1       | 0.832         |
|                       | Y.2       | 0.770         |
|                       | Y.3       | 0.767         |
|                       | Y.4       | 0.794         |
|                       | Y.5       | 0.831         |
|                       | Y.6       | 0.742         |

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa indikator pada penelitian ini memiliki nilai outer loading > 0,70 artinya semua indikator dari variabel penelitian ini lolos uji validitas konvergen dan valid.

**b. Uji Validitas Diskriminan**

|      | Minat Berkarir | Motivasi |
|------|----------------|----------|
| X1.1 | 0.544          | 0.829    |
| X1.2 | 0.482          | 0.817    |
| X1.3 | 0.487          | 0.807    |
| X1.4 | 0.501          | 0.783    |
| X1.5 | 0.488          | 0.808    |
| X1.6 | 0.410          | 0.759    |
| Y.1  | 0.832          | 0.544    |
| Y.2  | 0.770          | 0.448    |
| Y.3  | 0.767          | 0.451    |
| Y.4  | 0.794          | 0.490    |
| Y.5  | 0.831          | 0.507    |
| Y.6  | 0.742          | 0.440    |

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cross-loading antara masing-masing indikator dan variabel laten yang relevan menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi jika dibandingkan dengan variabel laten lainnya; hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten mempunyai kemampuan untuk membedakan dengan variabel laten lainnya, dan dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan setiap variabel memenuhi kriteria validitas.

**c. Uji Reliabilitas**

|                | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_c) | Kriteria | Keterangan |
|----------------|------------------|-------------------------------|----------|------------|
| Minat Berkarir | 0.879            | 0.909                         | 0,7      | Reliabel   |
| Motivasi       | 0.888            | 0.915                         | 0,7      | Reliabel   |

Berdasarkan Tabel, masing-masing indikator yang digunakan untuk menilai reliabilitas variabel laten terbukti mempunyai reliabilitas komposit dan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70 yaitu seluruh indikator yang digunakan untuk menilai reliabilitas telah terbukti reliabel.

**2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)****Uji R-Square**

|                                     | <i>R Square</i> |
|-------------------------------------|-----------------|
| Minat Berkarir di Bidang Perpajakan | 0.533           |

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai R-square variabel minat berkarir (Y) adalah 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) yaitu memengaruhi minat berkarir sebesar 53,3%, dan sisanya 46,7% dijelaskan pada variabel lain.

### 3. Uji Hipotesis

|                                    | <i>Original<br/>Sampel<br/>(O)</i> | <i>Sampel<br/>Mean (M)</i> | <i>Standard<br/>Deviation<br/>(STDEV)</i> | <i>T<br/>Statistic<br/>( O/STD<br/>EV )</i> | <i>P<br/>Values</i> |
|------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------|
| Motivasi (X1) -><br>Minat Berkarir | 0.417                              | 0.424                      | 0.106                                     | 3.938                                       | 0.000               |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

Variabel motivasi (X) memiliki nilai P-Values sebesar 0.000 atau  $< 0.05$  (merupakan kriteria), maka dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). Artinya, semakin besar nilai motivasi maka minat berkarir di bidang perpajakan semakin meningkat. Nilai T-Statistic variabel motivasi memiliki nilai 3.938 atau  $> 1,966$  (merupakan kriteria), maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dikatakan Hipotesis diterima.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh motivasi (X) terhadap minat berkarir (Y) memiliki nilai rata-rata sampel 0.424 dengan nilai T-statistics 3.938 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai P-Values sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Berdasarkan uji deskriptif, mahasiswa termotivasi karena ingin terus belajar dan mengembangkan diri di bidang perpajakan dan melihat pekerjaan ini memiliki prospek yang baik dan stabil di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rompis et al., (2023) yang menyatakan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motivasi menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Meningkatnya motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan akan berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa meningkatnya motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan akan berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

### SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya dengan didasari beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah instrumen pernyataan pervariabel
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel dari beragam populasi dan memperluas cakupan penelitian tidak hanya Relawan Pajak Ubhara Jaya.

3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independent lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1).
- Busro, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.).
- Dewi, N. S. (2021). Teori Motivasi. In Hartini (Ed.), *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (p. 118). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hapsari, D. A. (2021). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tahun 2021*. 5-24.
- Hidayat, W. W., Soehardi, & Husadha, C. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.59134/prosidng.v1i01.102>
- Indrapurwati, R. (2024). *Terbanyak! 743 Relawan Pajak Jabar III Resmi Dikukuhkan*.
- Juliyanti, R., & Sopiya, M. (2024). Pengaruh Persepsi, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3).
- Manrejo, S., & Yulaeli, T. (2022). Model Asistensi Pelaporan eSPT Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak Di KPP Pratama Bekasi Barat. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(2). <https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.504>
- Nada, S. Q., Maslichah, & Junaidi. (2023). Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12.
- Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2022). Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masa Pandemi. *Conference on Economic and Business Innovation*, 2(1), 1823-1831.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641-3648. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3255>
- Rompis, J. M., Pontoh, J. X., & Bacilius, A. (2023). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Manado). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4).
- Silaen, K. E., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024). Minat, Motivasi, Persepsi dan Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3.
- Siregar, Y., Silitonga, M., Jaya, H., & Lestari Tiurmaida Manalu, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak dan Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 18.